﴿ كيفية دفع الوساوس والهواجس ﴾

« باللغة الإندونيسية »

الشيخ محمد بن صالح العثيمين - رحمه الله -

ترجمة: محمد إقبال أحمد غزالي

مراجعة: أبو زياد إيكو هاريانتو

2010 - 1431

islamhouse.com

بسم الله الرحمن الرحيم

Cara Menolak Waswas dan Bisikan Syetan

Syaikh Muhammad bin Shalih al-Utsaimin rahimahullah

Pertanyaan: Ada seorang lelaki yang telah diberi hidayah oleh Allah *Subhanahuwata'alla* dan ia telah merasakan manisnya iman. Allah *Subhanahuwata'alla* telah memberikan kepadanya pemahaman dan mengerti ayat-ayat-Nya. Kemudian kondisinya berbalik 180 derajat, ia kehilangan manisnya iman, banyak mendapatkan was-was dan bisikan syetan. Di antaranya ia mengatakan suatu ucapan yang dapat menjadikannya kafir. Ia tidak senang dengan kondisi seperti itu. Apakah yang harus dia lakukan hingga bisa kembali seperti semula?

Jawaban: Allah *Subhanahuwata'alla* dengan hikmah-Nya, tidaklah menurunkan penyakit kecuali menurunkan pula obatnya, baik perkara yang bersifat maknawi maupun kejiwaan, Allah *Subhanahuwata'alla* menurunkan pula obatnya. Apakah obatnya?

Obatnya yaitu: Para sahabat mengadu kepada Nabi Muhammad *Salallahu'alaihi wassalam* tentang apa yang mereka dapati di dalam jiwa mereka (tentang keraguan dalam masalah aqidah) yang seandainya mereka jatuh dari langit itu lebih baik daripada mereka mengadukan hal tersebut kepada Rasulullah ﷺ. Maka Beliau menyuruh agar mereka berhenti dari hal itu dan berlindung kepada Allah *Subhanahuwata'alla* dari godaan syetan yang terkutuk. Nabi Muhammad *Salallahu'alaihi wassalam* bersabda:

قال رسول الله ﷺ : (يَأْتِي الشَّيْطَانُ أَحَدَكُمْ فَيَقُوْلُ: مَنْ خَلَقَ كَذَا؟ مَنْ خَلَقَ كَذَا؟ حَتَّى يَقُوْلُ: مَنْ خَلَقَ رَبَّكَ؟ فَإِذَا بَلَغَهُ فَلْيَسْتَعِذْ بِاللهِ وَلْيَنْتَهِ)

Rasulullah *Salallahu'alaihi wassalam* bersabda: "*Syetan datang kepada salah seorang darimu lalu berkata: siapakah yang menciptakan seperti ini? Siapa yang menciptakan seperti ini? Sampai ia berkata: Siapakah yang menciptakan Rabb-*

mu? Apabila sampai kepadanya maka hendaklah ia berlindung kepada Allah Subhanahuwata'alla dan berhenti."[1]

Maksudnya berlindung kepada Allah *Subhanahuwata'alla* dari gangguan syetan yang terkutuk dan berpaling dari bisikan mereka secara menyeluruh. Begitu pula terhadap al-Khaliq (Yang Maha Pencipta), dan dalam ibadah: Seseorang berwudhu secara sempurna, kemudian syetan berkata kepadanya: wudhu belum sempurna. Kemudian ia mengulangi wudhunya, lalu syetan berkata lagi: belum sempurna. Ia kembali mengulang wudhunya dan begitulah seterusnya. Dan obat dari was-was ini semua adalah segera berhenti mengulanginya, lalu engkau berlindung kepada Allah *Subhanahuwata'alla* dan berhenti, lalu katakan: Apabila engkau berwudhu pertama kali, jika terlintas dalam hatimu bahwa engkau belum berwudhu, katakanlah: aku sudah berwudhu. Janganlah engkau mengulang wudhumu dan jangan engkau hiraukan perasaan tersebut.

Jadi, saudara yang telah mendapat petunjuk iman ini, merasakan manisnya iman dan bertambah darinya, kemudian ia mendapat rasa was-was, kami katakan kepadanya: bergembiralah, sesungguhnya ini adalah kenyataan iman dan syetan tidak datang kepadamu dengan was-was ini kecuali untuk menghalangimu dari iman, maka berlindunglah kepada Allah *Subhanahuwata'alla* dan berhenti, serta janganlah engkau hiraukan.

Dikatakan kepada Ibnu Abbas *Radiallahu'anhu*: Sesungguhnya kaum yahudi berkata: kami tidak pernah mendapatkan rasa was-was dalam shalat kami. Ibnu Abbas *Radiallahu'anhu* berkata: 'Mereka benar, apakah yang bisa diperbuat syetan terhadap hati yang hancur/runtuh.'[2] Hati kaum nashrani dan yahudi sudah hancur/runtuh, apakah mungkin syetan datang untuk merusaknya, sedangkan ia sudah runtuh? Syetan hanya mendatangi bangunan yang berdiri tegak untuk diruntuhkan. Adapun bangunan yang hancur, maka syetan tidak mendatanginya. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kali manusia bertambah imannya kepada Allah *Subhanahuwata'alla*, syetan terus berusaha menguasainya dengan was-was dan obatnya adalah berlindung kepada -Nya dan berhenti.

---

[1] HR. al-Bukhari 3276 dan ini adalah lafazhnya, dan Muslim 134 dan dalam satu riwayatnya: Maka apabila ia mendapatkan sesuatu dari hal itu maka hendaklah ia berkata: 'Aku beriman kepada Allah ﷻ.'

[2] Majmu' Fatawa Syaikhul Islam 22/609, dan al-Wabil karya Ibnul Qayyim hal 41.

Saya katakan kepada saudara penanya: bergembiralah dengan kebaikan, selama engkau melawan was-was ini, berlindung kepada Allah *Subhanahuwata'alla* dari godaan syetan yang terkutuk dan berpalinglah darinya, maka ia tidak bisa membahayakanmu, insya Allah

Syaikh al-Utsaimin – Majmu Durus Fatawal Haramil Makki (3/380-382).